

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh model PBL berbantuan *Google Sites* dan gaya belajar terhadap kemampuan literasi sains siswa di SD Negeri 067251 Medan Deli Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh model PBL berbantuan *Google Sites* terhadap kemampuan literasi sains siswa, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan berdasarkan uji *Two Way Anova* pada taraf signifikan 5% yaitu nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Kemampuan literasi sains siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik tidak sama/berbeda. Nilai rata-rata literasi sains siswa yang memiliki gaya belajar visual sebesar 0,536, gaya belajar auditorial sebesar 0,517, dan gaya belajar kinestetik sebesar 0,718. Berdasarkan uji *Two Way Anova* pada taraf signifikan 5% yaitu nilai sig. sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya gaya belajar mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa.
3. Terdapat interaksi model pembelajaran dengan gaya belajar siswa dalam mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa, dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$. Rerata kemampuan literasi sains siswa yang memiliki gaya belajar visual dan diajarkan dengan model *Direct Instruction* (0,327) sedangkan dengan model *Problem Based Learning* (0,744). Rerata kemampuan literasi sains siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dan

diajarkan dengan model *Direct Instruction* (0,413) sedangkan dengan model *Problem Based Learning* (0,622). Rerata kemampuan literasi sains siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan diajarkan dengan model *Direct Instruction* (0,665) sedangkan dengan model *Problem Based Learning* (0,771).

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Model PBL berbantuan *Google Sites* dan Gaya Belajar terhadap kemampuan literasi sains siswa SDN 067251 Medan Deli, dapat dilihat dampak penggunaan model PBL dalam mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa. Penggunaan model PBL dalam pembelajaran, diawali dengan menyajikan masalah kepada siswa dan siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan. Pembelajaran dengan model PBL berpusat pada siswa (*student center*) dan pengetahuan siswa dibangun sendiri berdasarkan pengalamannya baik secara individu maupun melalui kolaborasi bersama kelompoknya, sehingga siswa dapat bertukar gagasan ataupun pengetahuan. Hal ini yang membuat siswa memahami dan mengingat lebih lama materi pembelajaran, sehingga kemampuan literasi sains siswa meningkat.

Berbeda halnya dengan model *Direct Instruction*, dimana pembelajaran didasarkan pada struktur dan instruksi langsung dari guru kepada siswa. Dalam model ini, guru yang secara aktif mengarahkan proses pembelajaran dengan menyampaikan informasi, menyajikan konsep, dan memberikan petunjuk secara jelas kepada siswa. Hal ini mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan problem solving, dan kemandirian belajar.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, maka seorang guru juga harus memperhatikan gaya belajar siswa. Memahami atau mengetahui gaya belajar siswa, mempermudah guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditorial, atau kinestetik. Dengan menyesuaikan pengajaran dengan gaya belajar siswa, guru dapat meningkatkan pemahaman siswa, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga seluruh siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh atau menyerap pengetahuan berdasarkan gaya belajarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut untuk:

1. Kepala sekolah

Penerapan model PBL berbantuan google sites dan gaya belajar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah agar membekali para guru untuk mengimplementasikan model tersebut sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas, dan juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh guru.

2. Guru

Pembelajaran IPA dengan model PBL dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya terbatas pada materi panas dan perpindahannya, akan tetapi guru juga

dapat mengembangkan model PBL untuk materi-materi IPA lainnya, sehingga para siswa terbiasa dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, guru juga diharapkan agar selalu memberikan soal-soal berorientasi literasi sains dalam pembelajaran, sehingga siswa terbiasa dengan soal-soal literasi sains tersebut.

3. Peneliti

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan materi pelajaran yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat menambah variabel-variabel lain seperti keterampilan proses sains, kemandirian belajar siswa, dan juga sikap ilmiah siswa, sehingga pengaruh model PBL dapat diketahui lebih luas lagi.